



TERTIB MEROKOK
10.000 Asbak Disebar di Kota Jogja

JOGJA—Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja sedang menyiapkan 10.000 asbak portabel yang akan disebar di sejumlah tempat khusus merokok pada 2016 mendatang. Upaya Dintib dilakukan sebagai bagian kampanye *Jogja Tertib Merokok* yang akan di deklarasikan pada Jumat, (18/12) besok.

"Anggarannya sudah masuk di APBD 2016 untuk pengadaan asbak portabel," kata Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional, Dintib, Kota Jogja, Totok Suryonoto, Rabu (16/12).

Totok mengajak perokok untuk tertib merokok dan menghargai orang lain yang tidak merokok dengan tidak membuang abu rokok sembarangan. Ia menyatakan semua ruang satuan kerja perangkat daerah (SKPD) diminta tidak digunakan untuk merokok, karena tempat khusus merokok telah tersedia.

Imbauan Dintib Jogja ini diakui Totok sebagai penegakan Peraturan Wali Kota Jogja No. 12/2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Namun ia mengaku perwal tersebut hanya sebatas imbauan, tidak ada sanksi yang mengaturnya.

Ketua Panitia Deklarasi Jogja Tertib Merokok, Monda Saragih mengatakan untuk mengatur kawasan tanpa rokok seharusnya dibuat peraturan daerah (perda). Ia mengaku tahun lalu pernah membuat kajian akademis untuk draf kawasan tanpa rokok di Jogja, namun hingga kini raperda itu belum juga dibahas.

Dalam deklarasi besar, Monda mengungkapkan sudah mengumpulkan sejumlah komunitas yang peduli tertib merokok. Selain komunitas, sebanyak 84 pengagag kampung tanpa asap rokok juga dilibatkan untuk menciptakan kawasan tertib merokok. (Ujang Hasanudin)

PEROKOK DI INDONESIA
 BERDASARKAN DATA TERAKHIR RISET KESEHATAN DASAR 2013

- Perokok aktif mulai dari usia 10 tahun ke atas berjumlah: **58.750.592** orang
- Perokok laki-laki: **56.860.457** orang
- Perokok perempuan: **1.890.135** orang

JUMLAH ROKOK

- Setiap hari ada **616.681.205** batang di Indonesia.
- Setiap tahun ada **225.161.640.007** batang rokok dibakar.
- Jika harga 1 batang rokok **RP1.000**, maka uang yang dikeluarkan lebih dari **RP225** triliun

KESEHATAN

- Asap rokok mengandung sekitar **4.000** bahan kimia.
- Berhubungan dengan sedikitnya **25** penyakit di tubuh manusia.

PERINGAT PEROKOK DI DUNIA

- SERBIA**: 2.861 Batang per kepala/tahun. WHO mencatat 41% penduduk Serbia atau 3,3 juta orang merokok. Rata-rata menghabiskan tiga bungkus per minggu.
- BULGARIA**: 2.822 Batang per kepala/tahun. Lima tahun silam jumlah perokok aktif 30% dari total populasi, atau sekitar 2,2 juta orang. Sepuluh tahun ke depan, jumlahnya berangsur menjadi 1,3 juta orang. Angka ini masih tinggi, karena harga sebungkus rokok US\$1,24.
- YUNANI**: 2.795 Batang per kepala/tahun. Dari 107 juta penduduk Yunani, 44% di antaranya merokok. Harga rokok termasuk tertinggi yakni sekitar US\$5,21.
- RUSIA**: 2.786 Batang per kepala/tahun. WHO mencatat 30% atau sekitar 46,9 juta penduduk Rusia merokok. Angka ini tidak mengherankan, terutama jika harga sebungkus rokok di Rusia termasuk yang paling murah di Eropa, yakni berkisar US\$1,14.
- UKRAINA**: 2.401 Batang per kepala/tahun. 12 juta penduduk Ukraina perokok aktif. Perokok di timur Eropa ini rata-rata menghabiskan US\$191 atau sekitar Rp2 juta per tahun untuk membeli rokok.
- INDONESIA**: 1.085 Batang per kepala/tahun. WHO memproyeksikan saat ini 36% atau sekitar 60 juta penduduk Indonesia merokok secara rutin. Berbeda dengan konsumsi rokok di banyak negara lain yang diprediksi bakal menurun, angka perokok aktif di Indonesia diyakini akan naik menjadi 90 juta orang pada tahun 2025. Sumber: Deutsche Presse-Agentur

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005